

# KABAR TERBARU

## Edi Mardianto Apresiasi Kerja Kerjas Tim Audit Kinerja Itwasda Polda Jambi

solmi - [JAMBI.KABARTERBARU.CO.ID](http://JAMBI.KABARTERBARU.CO.ID)

Nov 13, 2024 - 16:16



JAMBI – Semua koreksi dari Tim Audit hendaknya menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk optimasi peningkatan kualitas manajemen organisasi Polri di Polda Jambi.

Wakapolda Jambi Brigadir Jenderal Edy Mardianto menggarisbawahi hal itu saat memimpin penutupan Taklimat Akhir Pelaksanaan Audit Kinerja Itwasda Polda Jambi Tahap II TA 2024 di Gedung Siginjai Sakti Wira Bhakti Polda Jambi, Rabu

(13/11).

"Semua hal yang telah dikoreksi oleh tim audit harus menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas manajemen organisasi Polri di Polda Jambi. Dengan harapan dapat menciptakan sistem yang lebih transparan, akuntabel, dan profesional," ujar Edi Mardianto.

Pada acara yang dihadiri sejumlah pejabat utama dan Tim Audit Kinerja Itwasda, Irwasda Polda Jambi Komisaris Besar Janus Parlindungan Siregar menyampaikan pernyataan hasil Audit Kinerja Tahap II TA 2024 Aspek Pelaksanaan dan Pengendalian yang dilakukan pada jajaran Polda Jambi semenjak 16 Oktober 2024.



Disaksikan Wakapolda Edi Mardianto, kegiatan tersebut ditandai dengan pendaftarannya dan penyerahan berita acara hasil temuan audit serta pembacaan perintah Kapolda Jambi tentang penindaklanjutannya.

Wakapolda mengapresiasi kerja keras Tim Audit Kinerja Itwasda Polda Jambi berhasil melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi dan tanpa kendala yang berarti.

Dijelaskannya, kegiatan audit yang mencakup penilaian aspek pelaksanaan dan pengendalian di jajaran Polda Jambi, bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan yang efektif, efisien, dan ekonomis dalam pelaksanaan program, serta kehandalan dalam laporan keuangan dan pengamanan aset negara.

"Saya harapkan kepada semua objek audit untuk segera menindaklanjuti temuan atau rekomendasi Tim Audit dengan sungguh sungguh. Paling lama dua minggu setelah taklimat akhir ini sudah dilaporkan kepada Irwasda Polda Jambi. Lengkap dengan dokumen pendukungnya!" tegas Edi Mardianto.(IS/hum)